



- Scope & Focus Prosiding**
1. Berbagai dan Kompleks M. Luku, Lulu.
 2. Best Practice Kearifan Lokal untuk Pengembangan ISK
 3. Keberhasilan Mental
 4. Integrasi Kearifan Lokal dengan Layanan BK
 5. Kebijakan, Strategi, Wawasan, Perencanaan, Pelaksanaan Rencana Kegiatan Lokal
 6. Peningkatan Perencanaan Generasi Z (Pilot) - Sosial, Made in & Fair
 7. Asesmen Manajemen, Layanan PK
 8. Peningkatan Nasionalisme dan Kebhinekaan Generasi Z
 9. Kebijakan Budaya Berbasis Kearifan Lokal
 10. Media digitalisasi, Administrasi Kearifan Lokal

SENJA KKN #5 + PROSIDING
 Seminar Nasional Dalam Jaringan: Konseling Kejurian Nusantara
 "Revitalisasi Bimbingan dan Konseling Berbasis Kearifan Lokal untuk Memperkuat Kreativitas & Ketangguhan Generasi Z menuju Indonesia Emas"
 Link Pendaftaran: <https://s.id/senja-kkn>



Meningkatkan Perencanaan Karir dengan Pengembangan Media Spinning Pintar

Niken Falensia¹, Ikke Yuliani Dhian P², Nora Yuniar Setyaputri³

Universitas Nusantara PGRI Kediri²³

nikenfalensia93@gmail.com¹, ikkeydp@unpkediri.ac.id²,

norayuniar@unpkediri.ac.id³

ABSTRACT

This study examines the use of Spintar media games to improve students' career planning in schools. Globalization that influences students' learning styles so that they are not monotonous and motivating is very important. Spintar media developed from the spinning wheel game has a useful function for students to make it easier to understand career planning. Through this Spintar media, students can learn the importance of understanding career planning according to their interests and abilities. And better prepare themselves with the skills that students have. By doing this career planning, students will know several benefits of career planning, including improving competency, improving performance, and improving quality of life. Spintar is a fun and competitive game media to improve students' career planning.

Keywords: *spinning, career planning*

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji penggunaan permainan media *Spintar* untuk meningkatkan perencanaan karir peserta didik di sekolah. Globalisasi yang mempengaruhi gaya belajar peserta didik agar tidak monoton dan memotivasi itu sangat penting. Media *Spintar* yang dikembangkan dari permainan roda berputar itu memiliki fungsi yang bermanfaat untuk peserta didik agar mempermudah memahami perencanaan karir. Melalui media *Spintar* ini, peserta didik dapat belajar pentingnya memahami perencanaan karir sesuai dengan minat dan kemampuannya. Dan lebih mempersiapkan diri dengan ketrampilan yang peserta didik miliki. Dengan melakukan perencanaan karir tersebut peserta didik akan mengerahui beberapa manfaat perencanaan karir antar lain untuk meningkatkan kemampuan berkompetensi, meningkatkan kinerja, dan meningkatkan kualitas hidup. *Spintar* merupakan media permainan yang menyenangkan dan kompetitif untuk meningkatkan perencanaan karir peserta didik.

Kata Kunci: *spinning, perencanaan karir*

PENDAHULUAN

Karir merupakan rentang kehidupan yang bermakna bagi individu sehingga data mengaktualisasi diri. Pengambilan keputusan karir merupakan ketrampilan penting yang dapat digunakan selama satu rentang kehidupan seseorang (Zunker, 2006). Salah satu tugas perkembangan remaja adalah mempersiapkan kelanjutan studi atau karir. Remaja disini adalah siswa SMA yang harus mempunyai rencana terhadap karirnya. Apabila siswa tidak dengan baik merencanakan karirnya, maka akan berdampak tidak baik bagi pilihannya terhadap studi lanjut atau masa depan karirnya, tentunya ada faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan karir pada siswa SMA yang



Scope & Focus Prosiding

1. Bimbingan dan Konseling Multikulitural
2. Best Practice Kearifan Lokal untuk Peningkatan Isu Keberagaman Mental
3. Integrasi Kearifan Lokal dengan Layanan BK
4. Kebijakan, Strategi, Wawasan, Perencanaan, Pelaksanaan Rencana Strategis Lokal
5. Peningkatan Pemanfaatan Sistemasi Z (Pilotasi) Sosial Madrasah & Sekolah
6. Asesmen, Manajemen, Tindakan HK
7. Peningkatan Nasionalisme dan Kebhinekaan Generasi Z
8. Kebijakan Budaya Berbasis Kearifan Lokal
9. Media dan Inovasi Administrasi Keorganisasian

SENJA KKN #5 PRO SIDING
Seminar Nasional Dalam Jaringan: *Konseling Kejurian Nusantara*
"Revitalisasi Bimbingan dan Konseling Berbasis Kearifan Lokal untuk Memperkuat Kreativitas & Ketangguhan Generasi Z menuju Indonesia Emas"
Link Pendaftaran: <https://s.id/senja-kkn>

Sabtu, 4 Januari 2025. Via Zoom

membuat siswa yakin akan menentukan pilihan karirnya Realistik dilapangan remaja pada masa perkembangannya belum mampu merencanakan karir dan memiliki masalah terkait dengan karir. Sama-sama diketahui bahwa karir adalah suatu hal yang ditempuh seseorang selama menjalani kehidupan. Salah satunya remaja, ialah yang tengah berada pada masa akhir karir sekolah, sehingga perlu untuk merencanakan karir dimasa mendatang.

Menurut Nurihsan (2002:16-17) bimbingan karir sebagai upaya bantuan terhadap individu agar dapat mengenal dan memahami dirinya, mengenal dunia kerjanya, dan mengembangkan masa depannya yang sesuai dengan bentuk kehidupannya. Upaya untuk meningkatkan bimbingan karir disekolah biasanya dibentuk dengan menggunakan bimbingan konseling. Bimbingan konseling merupakan salah satu komponen dari pendidikan, mengingat bahwa bimbingan konseling merupakan suatu kegiatan bantuan dan tuntutan yang diberikan kepada individu pada umumnya, dan siswa pada khususnya di sekolah dalam rangka meningkatkan mutunya. Peserta didik sebagai individu sedang berada dalam proses berkembang ke arah kematangan atau kemandirian sesuai dengan perencanaan. Untuk mencapai perencanaan tersebut, peserta didik memerlukan bantuan karena mereka masih kurang memiliki pemahaman atau wawasan tentang dirinya dan lingkungannya juga pengalaman dalam menentukan arah kehidupannya.

Perencanaan karir merupakan salah satu aspek yang paling penting dalam perkembangan karir individu. Karir merupakan rentang khidupan yang bermakna bagi individu sehingga data mengaktualisasi diri. Pengambilan keputusan karir merupakan ketrampilan penting yang dapat digunakan selama satu rentang kehidupan seseorang (Zunker, 2006). Kecakapan dalam mengambil keputusan merupakan tujuan utama dalam perencanaan karir yang harus ditempuh oleh setiap individu. Dengan adanya perencanaan karir pada siswa SMA, maka siswa SMA bisa mempunyai rencana terhadap karirnya, untuk itu guru BK atau konselor sekolah biasanya memberikan intervensi untuk meningkatkan perencanaan karir siswa, hal ini sangatlah penting bagi siswa untuk memudahkannya dalam menentukan arah studi atau karir yang akan diambil siswa SMA kedepannya.

Tidak hanya sebatas materi dan konsep yang penting untuk diperhatikan, penggunaan media memiliki peran penting dalam penyempaian pembelajaran dan layanan di sekolah. Pembelajaran disekolah sekarang ini mulai disesuaikan dengan perkembangan teknologi informasi, sehingga terjadi perubahan dan pergeseran pendidikan. Penelitian ini di latar belakang dengan proses pemberian layanan BK dalam bidang perencanaan karir masih menggunakan media lama seperti ceramah dan power point yang bersifat konvensional yang menyebabkan pemberian layanan kurang maksimal dan belum pernah menggunakan media baru apapun. Berdasarkan latar belakang yang ada, penulis memiliki solusi media BK *Spintar* dengan tujuan agar



Scope & Focus Prosiding

1. Bimbingan dan Konseling Multidisipliner
2. Best Practice Kearifan Lokal untuk Pengembangan Isu Keberagaman Mental
3. Integrasi Kearifan Lokal dengan Layanan BK
4. Kebijakan, Strategi, Wawasan, Perencanaan, Pelaksanaan Rencana Kegiatan Lokal
5. Peningkatan Perencanaan Generasi Z (Pribadi-sosial, Akademik & Fisik)
6. Asesmen, Manajemen, Evaluasi HK
7. Peningkatan Nasionalisme dan Kebhinekaan Generasi Z
8. Character Buluhon Berbasis Kearifan Lokal
9. Media digitalisasi, Administrasi Keperawatan

SENJA KKN #5 PROSIDING

Seminar Nasional Dalam Jaringan: Konseling Kejurian Nusantara

"Revitalisasi Bimbingan dan Konseling Berbasis Kearifan Lokal untuk Memperkuat Kreativitas & Ketangguhan Generasi Z menuju Indonesia Emas"

Link Pendaftaran: <https://s.id/senja-kkn>

Sabtu, 4 Januari 2025. Via Zoom



peserta didik menjadi lebih variatif dan menyenangkan. Media *Spinning Wheel* dirasa sangat cocok untuk mencapai tujuan pembelajaran tentang karir, yaitu dengan beberapa contoh karir kemudian pemaparan karir dan terakhir menjelaskan mengenai karir tersebut. Media *Spinning Wheel* merupakan alat peraga yang memiliki wujud lingkaran yang dapat dibagi sesuai sector yang diinginkan sebagai upaya meningkatkan kreatifitas siswa. Media *Spinning Wheel* merupakan salah satu media yang memiliki jarum penunjuk dengan bentuk lingkaran serta terdapat berbagai gambar yang disesuaikan (Ulya, 2019). Media *Spinning pintar (Spintar)* digunakan untuk menunjang pemilihan karir kepada peserta didik agar tidak merasa bosan saat pembelajaran berlangsung. Menurut Sanaky (2013:1-2) media pembelajaran adalah alat yang berfungsi dan dapat digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Pembelajaran adalah proses komunikasi antara pembelajar, pengajar, dan bahan ajar. Salah satu hal yang dapat meningkatkan perencanaan karir dengan menggunakan media permainan *Spinning*. Alasan penulis memilih media *Spintar* dikarenakan media yang digunakan menggunakan media *Spinning* yang berbentuk lingkaran terbuat dari sebuah papan (triplek) lalu terbagi menjadi 6 bagian dan menggunakan sebuah kartu yang di dalamnya ada beberapa persoalan masalah perencanaan karir yang harus dipecahkan.

PEMBAHASAN

Perencanaan Karir

Perencanaan karir merupakan rentang kehidupan yang bermakna bagi individu sehingga data mengaktualisasi diri. Pengambilan keputusan karir merupakan ketrampilan penting yang dapat digunakan selama satu rentang kehidupan seseorang (Zunker, 2006). Proses perkembangan karir berlangsung secara berkelanjutan dan bukan merupakan segmentasi dari tahap-tahap perkembangan. Oleh karena itu pendidikan perencanaan karir perlu diberikan sejak awal perkembangan individu. Karir sangat dipengaruhi perkembangan diri seseorang dan salah satu pencapaian dalam kesuksesan pribadi. Selain itu perkembangan perencanaan karir tidak dilepaskan dari perkembangan aspek lainnya, sehingga dalam hal ini sekolah tidak dapat melepaskan tanggung jawabnya dalam menyukseskan pendidikan karir peserta didik.

Tujuan bimbingan karir juga dijelaskan oleh Munandir (1996:71), adalah agar peserta didik memperoleh pemahaman dunia kerja dan akhirnya mereka mampu menentukan pilihan kerja dan menyusun perencanaan karir. Siswa SMA diharapkan mampu untuk mempersiapkan diri akan tuntutan tersebut. Setelah memperoleh wawasan tentang perencanaan karir di SMA diharapkan peserta didik mempunyai kemantapan pilihan yang tepat untuk melanjutkan pendidikannya atau mempunyai kemampuan ketrampilan yang cukup untuk dapat bersaing dan memenangkan peluang pada dunia kerja.



Scope & Focus Prosiding

1. Bimbingan dan Konseling Multikulturnal
2. Best Practice Kearifan Lokal untuk Pengembangan Isi Keberagaman Mental
3. Integrasi Kearifan Lokal dengan Layanan BK
4. Kebijakan, Jejaring, Wisata, Perencanaan, Pemantauan Rencana Kearifan Lokal
5. Peningkatan Pemanfaatan Generasi Z (Pintar) Sosial Media & Family
6. Asesmen Manajemen Lapangan PK
7. Peningkatan Nasionalisme dan Kebhinekaan Generasi Z
8. Character Buluhon Berbasis Kearifan Lokal
9. Media digitalisasi Administrasi Kearifan Lokal

SENJA KKN #5 PROSIDING

Seminar Nasional Dalam Jaringan: Konseling Kearifan Nusantara

"Revitalisasi Bimbingan dan Konseling Berbasis Kearifan Lokal untuk Memperkuat Kreativitas & Ketangguhan Generasi Z menuju Indonesia Emas"

Link Pendaftaran: <https://s.id/senja-kkn>

Sabtu, 4 Januari 2025. Via Zoom



Kompleksnya persoalan akibat globalisasi yang terjadi di masyarakat, menjadikan hidup ini semakin rumit, menuntut berbagai aspek kehidupan untuk dapat mengatasi semua permasalahan dalam kehidupannya. Supriatna dan Budiman (2010:49) menambahkan perencanaan karir merupakan aktivitas siswa yang mengarah pada keputusan karir dimasa depan dan hal ini sangat penting bagi peserta didik dalam menempuh karir masa depan mereka. Guru BK yang ada disekolah sudah melakukan perannya dengan baik, tetapi masih banyak permasalahan yang ada disekolah membuat kurang intensifnya kegiatan layanan informasi untuk mendukung persiapan generasi yang berkualitas

Permainan *Spinntar*

Paul Ginnis Aziz, (2019) menjelaskan media *Spinning* merupakan media permainan yang berupa roda berputar dan kartu soal. Media merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan layanan bimbingan dan konseling, melalui media, pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling bisa lebih menarik dan menyenangkan. Aspek penting lainnya penggunaan media adalah membantu memperjelas pesan yang ingin disampaikan dalam bimbingan dan konseling (Nursalim, 2015). Media dalam proses pemberian layanan dijadikan guru BK sebagai alat untuk mentransfer materi yang pada akhirnya diharapkan akan memberikan hasil yang baik di akhir. Maka dari itu tidak bisa dipungkiri media sangat dibutuhkan perannya dalam pembelajaran atau bimbingan, salah satu media yang dapat digunakan guru BK sebagai pendukung dalam layanan bimbingan terkhusus dalam bidang karir yaitu media *Spinning*. Permainan *Spinntar* digunakan untuk menunjang pemilihan karir kepada peserta didik agar tidak merasa bosan saat pembelajaran berlangsung. Media *Spinning* atau disebut roda berputar, permainan dikemas untuk menarik ketertarikan dalam melakukan perencanaan karir. Media *Spinning* berbentuk lingkaran dan terbagi menjadi 6 bagian di dalam lingkaran, disetiap kolom lingkaran dibedakan dengan warna yang berbeda. Dan terdapat beberapa kartu yang didalamnya terdapat soal yang harus di pecahkan oleh peserta didik.

Menurut Khairunisa dalam Riyani (2019) media *Spinning* adalah sebuah media berbentuk roda yang dapat diputar dan dibagi menjadi beberapa sektor atau bagian, sehingga dapat membantu keefektifan proses pembelajaran. Peserta didik dan guru dapat memanfaatkan media pembelajaran agar lebih inovatif, kreatif dan agar permasalahan yang dihadapi peserta didik dan guru dapat diselesaikan. *Spinntar* diambil dari kata *Spinning Pintar* yang artinya adalah mengetahui banyak hal yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan, pandai, cerdas, dan tepat dalam memahami sesuatu. Menggunakan kata "pintar" dikarenakan di dalam media tersebut menggunakan sebuah kartu dan terdapat beberapa soal untuk dipecahkan sambil bermain dan belajar dengan tujuan peserta didik mengetahui pentingnya perencanaan karir bagi peserta didik.



Scope & Focus Prosiding

1. Bimbingan dan Konseling Multidisipliner
2. Best Practice Kearifan Lokal untuk Peningkatan Isu Keberagaman Mental
3. Integrasi Kearifan Lokal dengan Layanan BK
4. Kebijakan, Kebijakan, Wisata, Perencanaan, Perencanaan Berbasis Kearifan Lokal
5. Peningkatan Perencanaan Generasi Z (Pribadi-sosial, Akademik & Fisik)
6. Asesmen Manajerial, Layanan BK
7. Peningkatan Nasionalisme dan Kebhinekaan Generasi Z
8. Character Bulwara Berbasis Kearifan Lokal
9. Media digitalisasi, Administrasi Keperawatan

SENJA KKN #5 PRO SIDING
Seminar Nasional Dalam Jaringan: Konseling Kejurian Nusantara
"Revitalisasi Bimbingan dan Konseling Berbasis Kearifan Lokal untuk Memperkuat Kreativitas & Ketangguhan Generasi Z menuju Indonesia Emas"
Link Pendaftaran: <https://s.id/senja-kkn>

Sabtu, 4 Januari 2025. Via Zoom

Media Spinning Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir

Media *Spinning* atau permainan roda berputar untuk menarik ketertarikan dalam melakukan perencanaan karir, dimana peserta didik tidak hanya mendengarkan melainkan terlibat langsung dalam proses pemberian layanan informasi menggunakan media *Spinning*. Menurut Brown & Lent (2016) menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan alat berbasis media *Spinning* untuk merencanakan karir melaporkan peningkatan kepuasan dan kejelasan dalam tujuan mereka. Media *Spinning* sebagai alat inovatif dalam perencanaan karir dapat membantu individu memahami pilihan mereka dengan baik, menyusun strategi yang efektif, dan beradaptasi dengan perubahan. Para ahli menekankan pentingnya penggunaan teknologi ini dalam membantu individu mencapai tujuan karir yang sesuai dengan potensi mereka. Tujuan dengan adanya media permainan ini agar peserta didik lebih aktif lagi dalam belajar dan mudah untuk memahami sebuah teori yang disampaikan dan pembelajaran menjadi lebih efektif dan tidak monoton.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Media *Spinning Pintar* dikembangkan sebagai alternatif solusi untuk meningkatkan perencanaan karir peserta didik di SMA Katolik Tulungagung. Media ini dirancang untuk menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik dengan menggabungkan elemen permainan *Spinning* dan pendekatan bimbingan konseling. Berdasarkan konsep dan pengembangannya. Media *Spintar* memiliki potensi untuk meningkatkan motivasi, keterlibatan peserta didik untuk lebih aktif dalam meningkatkan perencanaan karir. Namun, hingga saat ini, media tersebut belum diimplementasikan di sekolah secara langsung. Sehingga efektivitasnya dalam konteks pembelajaran nyata masih memerlukan uji coba lebih lanjut.

Saran

Saran yang dapat diberikan terkait perencanaan karir adalah pentingnya perencanaan karir untuk peserta didik agar peserta didik bisa mempunyai rencana terhadap karirnya, untuk itu guru BK atau konselor sekolah biasanya memberikan intervensinya untuk meningkatkan perencanaan karir peserta didik, hal ini sangatlah penting bagi peserta didik untuk memudahkan dalam menentukan arah studi atau karir yang akan diambil peserta didik kedepannya. Untuk meningkatkan layanan BK agar menjadi lebih konvensional maka guru BK menggunakan media *Spintar* agar peserta didik tidak merasa bosan saat mengikuti bimbingan karir dan lebih mudah peserta didik memahami tentang pentingnya perencanaan karir.



Scope & Focus Prosiding

1. Bimbingan dan Konseling Multikulitural
2. Best Practice Kearifan Lokal untuk Penguatan ISU Keberagaman Mental
3. Integrasi Kearifan Lokal dengan Layanan BK
4. Kebijakan, Strategi, Wawasan, Perencanaan, Pemantauan Rencana Kegiatan Lokal
5. Peningkatan Permasalahan Generasi Z (Psikologi-sosial, Akademi & Kejuruan)
6. Asesmen, Manajemen, Layanan BK
7. Peningkatan Nasionalisme dan Kebhinekaan Generasi Z
8. Kebijakan Bullying Berbasis Kearifan Lokal
9. Media digitalisasi, Administrasi Kejuruan

SENJA KKN #5 PROSIDING

Seminar Nasional Dalam Jaringan: Konseling Kejuruan Nusantara

"Revitalisasi Bimbingan dan Konseling Berbasis Kearifan Lokal untuk Memperkuat Kreativitas & Ketangguhan Generasi Z menuju Indonesia Emas"

Link Pendaftaran: <https://s.id/senja-kkn>

Sabtu, 4 Januari 2025. Via Zoom



DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Aziz, "Pengembangan Media Spinning Sebagai Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Peserta didik kelas XI SMA YP Unila", Skripsi, (Mataram: Universitas Muhammadiyah Mataram. 2019), h. 67.
- Basri, A. S. H. (2010). Peran media dalam layanan bimbingan konseling islam di sekolah. *Jurnal Dakwah: Media Komunikasi Dan Dakwah*, 11(1), 23-41.
- Brown & Lent (2016). *Career Development and Counselling*, America
- Herga Melka Afriana, Elni Yakub, Khairiyah Khadijah, (2022) Pengaruh Bimbingan Klasikal terhadap Perencanaan Karir Siswa di SMA Negeri 1 Tambang. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Volume
- Husna, N. (2024). *Penerapan Media Spinning Wheel Melalui Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Siswa Kelas IX Di MTsN 2 Aceh Besar* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Fakultas Tarbiyah dan Keguruan).
- Munandir. 1996 .Program Bimbingan Karier di Sekolah. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Tenaga Akademik.
- Nurhayati, N., & Purwoko, B. (2023). Model Pengembangan Media dalam Bimbingan Karier pada Siswa Sekolah Menengah Atas di Era Society 5.0 (Ulasan Penelitian di Indonesia pada Tahun 2019–2022). *Assertive: Islamic Counseling Journal*, 2(2), 71-84.
- Nurihsan, J. A. (2002). Strategi Layanan Dan Bimbingan Konseling. Bandung: Refika Aditama
- Nursalim, Mochammad. (2015) *Pengembangan Media Bimbingan Dan Konseling*. Jakarta. Indeks
- Sanaky, H. A. 2013. *Media pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Supriatna, Mamat dan Nandang Budiman. 2010. Layanan Bimbingan Karier di Sekolah Menengah Kejuruan (ebook). Bandung: Departemen Pendidikan Nasional Universitas Pendidikan Indonesia
- Zunker, V . G. (2006). *Career counseling : a holistic approach*. (L. Gebo, Ed). Singapore: Thomson.